

Keanggotaan pada organisasi internasional pada umumnya bersifat terbuka dengan menekankan masalah-masalah global. Walaupun bersifat terbuka setiap organisasi memiliki syarat dan instrumen masing-masing dan secara umum mengharuskan setiap anggota penuh adalah negara yang berdaulat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan UNESCO menerima keanggotaan penuh Palestina pada tahun 2011. Penelitian dibatasi dari tahun 1989 sampai tahun 2011, dengan meneliti ringkasan jalannya sidang Dewan Eksekutif dalam membahas permohonan Palestina untuk menjadi anggota penuh UNESCO. Hasil ringkasan jalannya serangkaian sidang Dewan Eksekutif tersebut kemudian dianalisa dengan melihat hasil keputusan yang diadopsi pada setiap sidang. Hasil analisa kualitatif pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari 13 sesi sidang Dewan Eksekutif, tahun 1989 sampai tahun 2011, alasan UNESCO menerima Palestina sebagai anggota penuh dibagi menjadi 4 bagian yaitu, konflik dengan Israel, jalannya perundingan damai Palestina-Israel, Program bantuan khusus untuk rakyat Palestina, dan perkembangan partisipasi Palestina pada program-program UNESCO. Selain itu, Palestina sudah memenuhi unsur negara yaitu, rakyat, wilayah, dan pemerintah.